

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pergaulan sosial merupakan bentukan dari lingkungan sosial yang individu tempati. Lingkungan sosial juga memiliki dampak positif dan negatif. Pergaulan sosial dalam penelitian ini berdampak negatif pada proses konstruk perilaku dan kebiasaan. Dalam hal ini bentuk dari konstruk tersebut berupa subjek yang suka mengejek, hingga candaan yang sampai *lost control* dan mengarah ke bullying. Hal tersebut sudah menjadi kebiasaan setiap subjek dan sudah melekat pada diri subjek. Dampak dari pergaulan sosial tersebut tidak hanya berlaku di lingkungan tempat tinggal subjek saja, melainkan ketika subjek berada diluar tempat tinggalnya seperti di kampus perilaku tersebut akan mudah terjadi.

Dampak dari pergaulan sosial dalam penelitian ini menggambarkan bahwa pergaulan sosial subjek memiliki banyak indikasi yang mengarah pada perilaku pelecehan seksual verbal, yang mana perempuan adalah korbannya. Perilaku *catcalling* yang sering kali terjadi adalah berupa pujian, candaan, ejekan, kritikan hingga main mata yang mengarah pada seksis. Perilaku tersebut dianggap sebagai suatu hal yang wajar, sehingga seseorang akan terus terdorong untuk terus melakukan catcalling. Dorongan tersebut terbangun dari kelompok sosialnya.

Motivasi setiap individu berbeda-beda dalam hal praktek, dan dapat disimpulkan bahwa hal tersebut juga mempunyai maksud dan tujuan yang berbeda-beda seperti untuk mencari kepuasan sesaat, agar diterima di lingkungan sosialnya, hingga terlihat keren dan pemberani. Hal tersebut terkonstruksi dari pergaulan sosialnya. Subjek akan semakin terdorong untuk melakukan perilaku *catcalling* ketika kelompok sosialnya mendukung akan hal tersebut. Hal ini akan sulit diminimalisir jika pergaulan sosial semakin berkembang. Perilaku *catcalling* ini tidak banyak disadari oleh pelaku maupun korban karena perilaku ini dibalut dengan candaan, dan sebagian besar yang menjadi korban dari perilaku ini adalah teman dekat pelaku.

B. Saran

Dari seluruh hasil penelitian yang telah diungkapkan, kiranya ada beberapa saran yang berguna, yaitu:

1. Bagi pelaku kiranya memahami bahwa perilaku *catcalling* merupakan sebuah bentuk pelecehan seksual verbal yang dalam prakteknya dibalut dengan candaan. Perilaku tersebut menyebabkan berbagai dampak psikologis yang buruk bagi korban secara langsung maupun tidak langsung.
2. Pelaku juga memahami bentuk-bentuk pergaulan sosial yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya. Dampak dari pergaulan sosial tersebut akan sangat berpengaruh dalam perubahan kebiasaan dan perilaku

subjek. Dalam hal ini subjek kiranya pandai untuk memilah mana sebuah kebiasaan buruk dan mana kebiasaan baik.

3. Bagi korban untuk selalu mewaspadaai tindakan *catcalling*, karena perilaku ini bisa terjadi dimana saja dan kapan saja, khususnya ditempat-tempat umum atau tempat biasa berkumpulnya orang. Korban juga harus menyadari bahwa kritikan, pujian, ejekan, candaan yang mengarah ke seksis, itu merupakan bentuk perilaku *catcalling*. Oleh karenanya, perlu adanya edukasi terhadap siapapun untuk menyadari bahwa perilaku tersebut mempunyai dampak negatif bagi korban.
4. Bagi lembaga kiranya untuk responsif terkait tindakan *catcalling* yang terjadi di kampus Universitas Islam Tribakti, dan membuatkan wadah sendiri untuk menaungi para korban yang memiliki efek negatif terhadap perilaku tersebut. Hal ini akan meminimalisir terjadinya perilaku *catcalling* yang terjadi di kampus Universitas Islam Tribakti.